BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[30] Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

PTK berkembang dari penelitian tindakan *(action research)* yang dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Arti penelitian tindakan kelas itu sendiri adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.[31]

Model penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, pada model ini dalam tiap satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), refleksi (*reflecting).*

[30] Kusumah Wijaya, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas,*(Jakarta: PT Indeks, 2012), 67.
[31] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan (*Planning*)

Proses menentukan program atau perencanaan yang berasal dari ide peneliti

b. Aksi atau Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti.

c. Observasi (*Observing*)

Pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yag dilakukan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan tentang menganalisis hasil observasi sehingga sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.

PTK model Kurt Lewwin

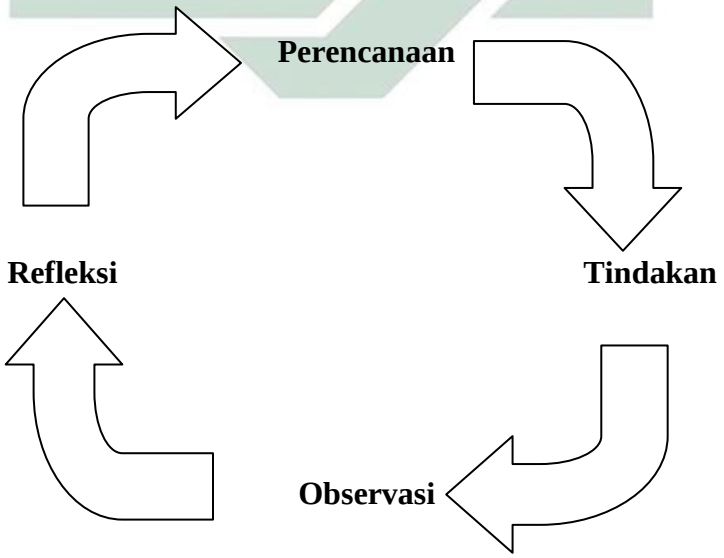

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV MINU Kedungcangkring, yang beralamat di Jln. Masjid An-Nur Kedungcangkring Jabon Sidoarjo.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016-2017. Waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 40 anak, yang terdiri dari siswa laki-laki 20 anak, siswa perempuan 20 anak. Dengan kondisi lingkungan dan sosial masyarakat menengah kebawah, latar belakang sosial ekonomi orang tua adalah pedagang dan kemampuan akademik siswa sedang, untuk pembelajaran fiqih materi shalat id.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TAPPS pada mata pelajaran fiqih materi shalat id pada siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo. Berikut adalah beberapa variabel yang lain yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo.
2. Variabel Proses : Penerapan model pembelajaran TAPPS
3. Variabel Output : Peningkatan motivasi belajar fiqih materi shalat id.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk peneliti yaitu model Kurt Lewwin yang menytakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan pokok, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)
b. Aksi atau Tindakan (*Acting*)
c. Observasi (*Observing*)
d. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun penerapan model diatas dilakukan dengan dua siklus yang sebelumnya dilakukan pra siklus sebagai tolak ukur perbandingan motivasi belajar siswa sebelum ada penelitian tindakan kelas dan sesudah ada penelitian tindakan kelas. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan sebagai bentuk langkah atau tindakan. Adapun dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Pra Siklus**

   a. Wawancara antara peneliti dengan guru serta peneliti dengan siswa tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih materi shalat id.

   b. Observasi proses pembelajaran, pada kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran fiqih di kelas IV MINU Kedungcangkring. Peneliti mengamati segala aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran fiqih dikelas tersebut.

2. **Siklus I**

   a. Tahap Perencanaan

      1) Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran TAPPS (*Thinking Aluod Pair Problem Solving).*

      2) Menyiapkan lembar ringkasan materi dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.

      3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu:

         a) Lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

         b) Lembar aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

         c) Lembar angket motivasi siswa

   b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

      1) Melakukan langkah-langkah sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Melakukan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa
3) Ketika proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi guru dan siswa.
4) Melakukan tes untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, untuk selanjutnya diolah dan di analisis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1) Hasil angket motivasi belajar siswa. Peneliti memperoleh data ini dengan cara mengadakan evaluasi menggunakan angket yang dibuat pada tahap perencanaan dan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan.
2) Data aktivitas guru selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan guru kolaborator dengan menggunakan lembar observasi guru.
3) Data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan guru kolaborasi dengan menggunakan lembar observasi peserta didik.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru bidang studi fiqih melakukan refleksi. Refeksi dilakukan untuk mengkaji dan memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan atau observasi tindakan. Kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil refleksi digunakan untuk perbaikan pada tahap perencanaan siklus II

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah
2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II berdasarkan kekurangan pada siklus I dan menentukan solusi atas masalah.
3) Melakukan pengembangan dari siklus I.
4) Menyiapkan lembar ringkasan materi dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.
5) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu:
   a) Lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
   b) Lembar aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
   c) Lembar angket motivasi belajar siswa

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Melakukan langkah-langkah sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun dan telah diperbaiki.
2) Ketika proses pembelajaran berlangsung dilakukan observasi guru dan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, untuk selanjutnya diolah dan dianalisis. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1) Hasil angket motivasi belajar siswa. Peneliti memperoleh data ini dengan cara mengadakan evaluasi menggunakan angket yang dibuat pada tahap perencanaan dan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan.
2) Data aktivitas guru selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan guru kolaborator dengan menggunakan lembar observasi guru.
3) Data aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan guru kolaborasi dengan menggunakan lembar observasi peserta didik.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru bidang studi fiqih melakukan refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengkaji dan memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan atau observasi tindakan. Kemudian menyimpulkan hasil peningkatan motivasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Peneliti memperoleh data informasi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari berbagai sumber, antara lain:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih materi shalat id siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik: wawancara (*interview)*, angket, *(questionnaire)*, pengamatan *(observasi)*, studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD)[32]

Teknik pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar

[32] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2014), 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Obervasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.[33] Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses, metode serta suasana kelas pada saat proses pembelajaran. Data hasil observasi digunakan peneliti sebagai penunjang untuk mengukur motivasi belajar siswa. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa pada saat penerapan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)* selama proses penelitian berlangsung. Observasi ini dilakukan di kelas IV MINU Kedungcangkring pada setiap siklus penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.[34] Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi/data bagaimana penerapan model pembelajaran TAPPS *(*Thinking *Aloud Pair Problem Solving)* dalam pembelajaran

[33] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 86.
[34] Wina Sanjaya, *Penelitian*, 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fiqih. Wawancara ini ditunjukkan kepada siswa sebagai subyek yang akan diteliti selain itu juga kepada guru mata pelajaran fiqih sebagai mitra kerja atau kolaborator dalam penelitian ini adalah Bpk H. Aman Santoso selaku guru mata pelajaran fiqih MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo.

c. Angket

Angket atau quesioner ini adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan, atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[35] Angket dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data mengenai motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah adanya tindakan perbaikan yang menggunakan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)*.

Peneliti membuat angket yang ditujukan kepada siswa kelas IV yang terdiri dari 40 siswa. Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk penelitian. Kemudian dari variabel tersebut dikembangkan menjadi indikator. Dari indikator yang telah ditentukan maka dapat disusun menjadi pernyataan yang terangkum dalam angket.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah di dokumentasikan.[36] Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai penunjang data.

3. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data denga tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.[37]

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung atau data yang tidask berbentuk angka. Data kualitatif yang peneliti gunakan adalah wawancara langsung dengan responden.

Sedangkan data kuantitatif adalah data yang bisa diolah dengan perhitungan-perhitungan statistik. Analisis data kuantitatif digunakan untuk data observasi dan angket. Data observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran guru dan siswa di dalam kelas. Sedangkan data

[36] E Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 69.
[37] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa mata pelajaran fiqih.

Adapun rumus untuk menghitung skor akhir motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Rumus 3.1[38]

$$SA = \frac{SP}{SM} \text{ x } 100$$

Keterangan:

SA = Skor Akhir

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

Table 3.1
Kriteria skor akhir motivasi belajar siswa

Skor Peserta didik	Kriteria
91 – 100	Sangat Tinggi
81 – 90	Tinggi
71 – 80	Sedang
60 – 70	Rendah
< 60	Rendah Sekali

Selanjutnya data yang telah dianalisis setiap sampel tersebut dirata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

[38] Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 142 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus 3.2[39]

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai Rata-rata

ΣX : Jumlah Skor Akhir

N : Jumlah Siswa

Setelah diketahui rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya, maka dapat dihitung persentase ketuntasan motivasi belajar siswa, dihitung dengan menggunakan rumus:

Rumus 3.3[40]

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase perolehan

F : Jumlah siswa yang tuntas dalam aspek indikator motivasi

n : Jumlah siswa

[39] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 81.
[40] Anas Sudijono, *Pengantar*, 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Kriteria Keberhasilan Motivasi Belajar Siswa

Skor Peserta didik	Kriteria
91 – 100 %	Sangat Tinggi
81 – 90 %	Tinggi
71 – 80 %	Sedang
60 – 70 %	Rendah
< 60 %	Rendah Sekali

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat di ukur.

Berikut ini merupakan indikator yang digunakan sebagai ukuran dalam melakukan penelitian:

1. Persentase hasil motivasi belajar siswa minimal mencapai 80%
2. Nilai observasi aktivitas guru minimal mencapai 80
3. Nilai observasi aktivitas siswa minimal mencapai 80

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru kelas dengan mahasiswa sebagai peneliti. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Guru dan peneliti bertanggung jawan penuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas terlaksananya penelitian tindakan kelas ini, mereka juga terlibat sepenuhnya dalam setiap proses pada tiap-tiap siklusnya. Berikut ini tim peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kolaborasi
   a. Nama Lengkap : H. Aman Santoso
   b. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV
   c. Tugas :
      1) Bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan
      2) Observer pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan model pembelajaran TAPPS
2. Peneliti
   a. Nama Lengkap : M. Zamzami
   b. NIM : D97213117
   c. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
   d. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
   e. Tugas :
      1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
      2) Menyusun RPP, instrumen penilaian, dan angket.
      3) Melaksanakan penelitian tindakan kelas.
      4) Mendeskripsikan hasil observasi PTK.
      5) Menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id